



**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

SITI NURAINI

1715310253

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SITI NURAINI
NPM : 1715310253
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR
KINERJAKEUANGAN PADA PT
PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si)

DEKAN



(Dr. Ony Medaline, S.H. M.Kn)

PEMBIMBING I

(Saimara A.M Sebayang, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(M. Yalzamul Insan BIFB, (Hons), M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SITI NURAINI
NPM : 1715310253
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT
PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA

(Noni Ardian, S.E., MM)

ANGGOTA I

(Saimara A.M Sebayang, S.E., M.Si)

ANGGOTA II

(M. Yazamul Insan, BIFB, (Hons.), M.Si)

ANGGOTA III

(Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi. M.Ak)

ANGGOTA IV

(Riska Franita, S.E., M.Ak)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SITI NURAINI
NPM : 1715310253
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT
PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan karya orang lain.
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatan mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet dan media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



SITI NURAINI

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SITI NURAINI
NPM : 1715310253
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT
PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



SITI NURAINI



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SITI NURAINI
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 08 Juli 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310253
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 144 SKS, IPK 3.72
 Nomor Hp : 08988005083

Sehingga ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN)

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Medan, 28 Maret 2021

Pemohon,

(Siti Nuraini)

Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Tanggal :

Disahkan oleh :
 Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

(Saimara A.M. Sebayang, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen

(Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi. M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

(Muhammad Yatizamul Insan, BIFB (Hons.), M.Si)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing II : Muhammad Yazlamul Insan, BIBF(Hons), M.Si
 Nama Mahasiswa : SITI NURAINI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310253
 Tingkat Pendidikan : Strata Satu
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN)

WAKTU	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Maret 2021	1. Perbaiki Penulisan Bahasa asing 2. Perbaiki Penulisan Huruf Besar 3. Perbaiki Bold Pada Tulisan 4. Tambahkan Jurnal Internasional		
Maret 2021	Acc Seminar Proposal		
Juli 2021	Penulisan Bahasa Asing di Meringkan		
Juli 2021	Acc Sidang Meja Hijau		
September 2021	Acc Jilid Lux		

18 Juli 2021

Disetujui oleh :



Dosen Pembimbing II

Muhammad Yazlamul Insan, BIBF(Hons), M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SITI NURAINI
NPM : 1715310253
Program Studi : Manajemen
Jurang : Strata Satu
Ditentukan
Dosen : Muhammad Yazlamul Insan, BIFB (Hons)., M.Si
Pembimbing :
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGIKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
07 Maret 2021	Perbaiki penulisan bahasa asing	Disetujui	
11 Juli 2021	ACC Sidang	Disetujui	
22 September 2021	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 01 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Muhammad Yazlamul Insan, BIFB (Hons).,
M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SITI NURAINI
NIM : 1715310253
Program Studi : Manajemen
Jurang : Strata Satu
Dibimbing : Saimara A.M Sebayang, SE., M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
11 Maret 2021	tambahkan daftar pustaka	Disetujui	
11 Maret 2021	Acc seminar proposal	Disetujui	
11 Maret 2021	acc meja hijau	Disetujui	
22 September 2021	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 05 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Saimara A.M Sebayang, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Saimara A.M Sebayang, SE.,M.Si
Nama Mahasiswa : SITI NURAINI
Program Studi : Manajemen
NPM Pokok Mahasiswa : 1715310253
Tingkat Pendidikan : Strata Satu
Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN)

BULAN	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Maret 2021	1. Daftar Pustaka 2. Kajian Pustaka		
Maret 2021	Acc Seminar Proposal		
Juli 2021	Hasil Pembahasan		
Juli 2021	Acc Sidang Meja Hijau		
Juli 2021	Acc Jilid Lux		

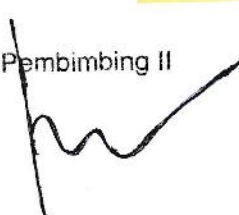
15 Juli 2021

Disetujui oleh :



Medaline, SH., M.Kn

Dosen Pembimbing II


Saimara A.M Sebayang, SE.,M.Si

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 75/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
tersebut adalah/:

: SITI NURAINI

: 1715310253

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Studi : Manajemen

Sejak tanggal 17 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 17 Juli 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

Referensi: FM-PERPUS-06-01

: 01

Tanggal: 04 Juni 2015

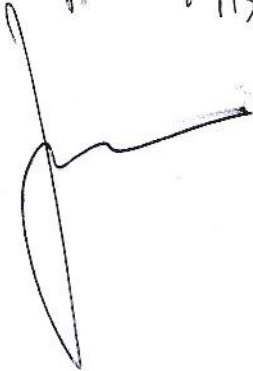


**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan)

PROPOSAL

ala
sempro
14/3/2021



Oleh:

Acc.
Sempro.



SITI NUR AINI

1715310253

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



Acc Meja hijau
18/7/21
UAB
(M. Yohanes Lisan, M.Si)

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

SITI NURAINI

1715310253

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

my hf
CBS
16/7/2021



Acc Dilid lun

Yst

(M. Yulzawal Inan Ms, 2)

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

SITI NURAINI

1715310253

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagi pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-------------------------	-------------	-----------------------

Analysis document: SITI NURAINI_1715310253_MANAJEMEN.docx Submitted to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Check Rewrite Detected language
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis



Comparison report



Top matches of plagiarism: 53

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 25 Juli 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI NURAINI
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 08 JULI 1999
 Nama Orang Tua : MISMAN
 N. P. M : 1715310253
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 08988005083
 Alamat : Jl. BAHAGIA GG MULIA NO 50 MEDAN

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medatine, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

SITI NURAINI
 1715310253

Ditutupi :

- 1. Surat permohonan ini sah dan bertaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (*Net profit margin*) dan rasio likuiditas (*Current ratio*) secara persial dan secara simultan terhadap kinerja keuangan (*Return on asset*) pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic dengan menggunakan sofwere SPSS 25. Hasil pengujian hipotesis secara persial rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan periode 2017-2019. Secara persial rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan periode 2017-2019. Secara simultan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan periode 2017-2019.

Kata Kunci : Rasio profitabilitas, Rasio likuiditas dan Kinerja keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of profitability ratios (Net profit margin) and liquidity ratios (Current ratio) partially and simultaneously on financial performance (Return on assets) at the company PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan in 2017 to 2019. The research method used is associative with a quantitative approach. In this study, the data analysis technique used was statistical analysis using SPSS 25 software. The results of partial hypothesis testing of profitability ratios had a significant positive effect on financial performance at PT Perkebunan Nusantara III Medan for the 2017-2019 period. Partially, the liquidity ratio has a significant positive effect on the financial performance of the company PT Perkebunan Nusantara III Medan for the 2017-2019 period. Simultaneously, profitability ratios and liquidity ratios have a significant positive effect on the financial performance of the company PT Perkebunan Nusantara III Medan for the 2017-2019 period.

Keywords: Profitability ratios, liquidity ratios and financial performance

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN SKRIPSI	I
PERSETUJUAN UJIAN.....	II
SURAT PERNYATAAN	III
SURAT PERSETUJUAN	IV
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAAN	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	8
1. Batasan Masalah	8
2. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kinerja Keuangan	12
a. Pengertian Kinerja Keuangan	12
b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan	13
c. Pengukuran Kinerja Keuangan	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	16
2. Analisis Kinerja Keuangan	17
a. Pengertian Analisis Kinerja Keuangan.....	17
b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	18
c. Metode Analisis Laporan Keuangan	19
3. Rasio Keuangan.....	20
a. Pengertian Rasio Keuangan	20

b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan	21
c.	Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan	23
d.	Jenis-jenis Rasio Keuangan	25
4.	Rasio Profitabilitas.....	26
a.	Pengertian Rasio Profitabilitas.....	26
b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	26
c.	Faktor-faktor Rasio Profitabilitas.....	28
d.	Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	28
5.	Rasio Likuiditas.....	30
a.	Pengertian Rasio Likuiditas	30
b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	30
c.	Faktor-faktor Rasio Likuiditas	31
d.	Jenis-jenis Rasio Likuiditas	32
B.	Penelitian Terdahulu	33
C.	Kerangka Konseptual	35
D.	Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN		39
A.	Jenis Penelitian.....	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C.	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	40
1.	Variabel Penelitian.....	41
2.	Definisi Operasional	41
D.	Populasi dan Sampel	42
1.	Populasi.....	42
2.	Sampel.....	43
E.	Jenis dan Sumber Data	43
1.	Jenis Data	43
2.	Sumber Data	43
F.	Teknik Pengumpulan Data	44
G.	Teknik Analisis Data.....	44
1.	Uji Normalitas	44
2.	Uji Asumsi Klasik	45
3.	Uji Regresi Linear Berganda.....	47
4.	Uji Hipotesis.....	48
5.	Uji Koefesien Determinasi (R ²).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
A.	Hasil Penelitian	51
1.	Sejarah Perkembangan Perusahaan	51
2.	Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara III Medan.....	52
3.	Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara III Medan	53

B. Analisis Deskriptif Data	57
C. Analisis Data.....	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	67
4. Uji Hipotesis.....	69
5. Koefisien Determinasi (R ²)	71
D. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan Penelitian.....	77
B. Saran Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Data Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara III Medan Periode 2017-2019	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	40
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	42
Tabel 4. 1 Stastistik Deskriptif	57
Tabel 4. 2 Kinerja Keuangan (Return On Asset) Periode 2017-2019	58
Tabel 4. 3 Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin) Periode 2017-2019	59
Tabel 4. 4 Rasio Likuiditas (Current Ratio)	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogrov-Smirnov	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Secara Parsial dengan Uji-T	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Secara Simultan dengan Uji-F	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4. 1 Logo PTPN III.....	51
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PTPN III.....	56
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas	63
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Keuangan.....	83
Lampiran 2. Tabel T.....	158
Lampiran 3. Tabel F.....	159
Lampiran 4. Tabel DW.....	160
Lampiran 5. Tabel Hasil UJI SPSS.....	162

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah senantiasa memberikan banyak hikmat, kesehatan, dan kesempatan, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan)”**. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1), Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Misman dan Alm Ibu Jumila atas curahan kasih sayang do'a dan dukungannya selama ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, saran dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM. selaku Rektor Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Onny Medaline, S.H.M.Kn Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, SE., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program

Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Bapak Saimara A.M Sebayang, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Yalzamul Insan, BIFB (Hons)., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf pengajar yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yakni Ayahanda Misman dan Alm Ibunda Jumila dan kepada saudara saya Nopri Permana dan Ramadani Syafrizal yang telah memberikan semangat, dukungan, doa dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Kepada PT Perkebunan Nusantara III Medan yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian di Perusahaan dan untuk seluruh pegawai dan staf pegawai yang ada di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan terutama pada Bagian Keuangan yang telah memberikan data-data Laporan Keuangan tahun 2017-2019.
9. Seluruh Teman-teman seperjuangan saya Mahasiswa/i Angkatan Tahun 2017 di program studi manajemen, semoga apa yang kita cita-citakan dapat terwujud dan semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik untuk kita semua.

Semoga Allah SWT membalas semua segala kebaikan kalian yang telah diberikan kepada saya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Dan terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi pengetahuan.

Terakhir penulis mengucapkan, Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, Agustus 2021

SITI NURAINI

NPM : 1715310253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Era modern saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam salah satu negara yang masih berkembang di ASEAN dan Indonesia termasuk dalam 20 Besar ekonomi utama (G20). Saat ini pemerintah Indonesia sedang berkembang ke arah perbaikan dan dalam menuju kearah peningkatan untuk memperbaiki perekonomian negara. oleh karna itu dalam memperbaiki perekonomian negara, pemerintah Indonesia akan selalu meninjau kegiatan perusahaan-perusahaan di Indonesia salah satunya perusahaan perkebunan yang ada di Indonesia.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian negara dan memegang peran penting dalam mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik maka akan mampu meningkatkan perekonomian dan dapat memperbaiki perekonomian suatu negara yang memiliki tujuan tertentu, dalam hal kelangsungan hidup perusahaan maupun kelangsungan hidup sumber daya manusianya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Pada prinsipnya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan dalam suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan metode analisis rasio keuangan, sehingga semua pihak yang sedang membutuhkan juga dapat mengetahui keadaan suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Sementara itu, kinerja keuangan menurut Fahmi (2019:2) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan atauran-aturan pelaksanaan keuangan yang secara baik dan benar. Kinerja keuangan suatu perusahaan juga merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk dapat mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menjaga kondisi keuangan perusahaan dalam menjalankan usahanya. saat ini kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang paling penting bagi suatu perusahaan, dimana kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan baik atau tidak. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita lihat pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi, jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka investor pun akan tertarik untuk menginvestasikan sebagian dana atau saham mereka pada suatu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Untuk melihat apakah kondisi keuangan suatu perusahaan baik atau tidak kita dapat melihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, dan kita dapat melihat dan menganalisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Suad Husnan 2002:69).

Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Kinerja keuangan perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran yang dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto 2003). Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan internal dalam perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang merupakan variabel bebas dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

Rasio Profitabilitas adalah merupakan salah satu rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik nilai profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi 2019:68). Rasio profitabilitas juga merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan baik atau tidak dalam menghasilkan laba atau keuntungan perusahaan. Adapun Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Gross profit margin*, *Net profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on equity*.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. sebuah perusahaan dapat dikatakan "*Likuid*" atau sesuai standar kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut Fahmi (2019:59) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Secara

garis besar rasio likuiditas adalah rasio yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera terpenuhi agar perusahaan dapat dikatakan likuid dan sebaliknya jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban maka perusahaan tersebut dikatakan insolvent atau tidak memiliki kinerja keuangan yang baik. Adapun rasio likuiditas dapat diukur dengan *Current ratio*, *Quick ratio* dan *Cash ratio*.

Dan dari uraian di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengukur sejauh mana rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan memiliki kualitas laporan keuangan yang baik maka laporan keuangan perlu dianalisis dan diperiksa kembali, karena dari laporan keuangan inilah kita dapat mengetahui baik atau buruk kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menilai atau mengukur kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Penilaian laporan keuangan tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Dimana rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan Neraca dan Laba rugi yang terdapat dalam laporan keuangan. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Laporan laba rugi merupakan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang telah terjadi dalam perusahaan dalam suatu periode sedangkan laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan jumlah aktiva, utang dan modal dalam perusahaan pada suatu periode.

Menurut Fahmi (2019:22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, diaman selanjutnya itu akan

menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Sedangkan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) dalam Standard Akuntansi Keuangan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan konsep keuangan, laporan keuangan sangat di perlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Begitu juga dengan PT Perkebunan Nusantara III Medan, yang merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di sektor perkebunan memerlukan alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sejauh mana perusahaan menggunakan assetnya dengan baik. Berdasarkan Tinjauan Lapangan peneliti memperoleh data laporan keuangan perusahaan. Dibawah ini tabel informasi kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara III Medan.

Tabel 1.1 Data Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara III Medan Periode 2017-2019

Bulan	Profitabilitas (NPM)			Likuiditas (CR)			Kinerja Keuangan (ROA)		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Jan	7.371	21.012	1.444	142.134	162.748	152.307	0.082	0.184	0.006
Feb	17.650	20.590	0.707	153.636	195.664	155.57	0.388	0.381	0.009
Mar	20.269	22.598	2.514	159.078	168.581	157.941	0.677	0.638	0.049
Apr	20.164	22.213	2.178	157.675	159.22	155.446	0.870	0.840	0.056
Mei	17.98	21.247	2.492	153.943	158.633	169.126	0.943	1.018	0.085
Jun	16.226	19.249	3.708	172.296	170.240	170.673	0.949	1.070	0.150
Jul	16.075	29.178	4.481	170.408	170.944	227.274	1.084	1.825	0.208
Ags	16.190	26.996	12.069	161.652	166.785	323.355	1.255	1.905	0.639
Sep	16.363	24.279	13.146	176.036	155.114	353.120	1.452	1.978	0.823
Okt	17.091	22.879	12.506	192.359	154.423	399.718	1.717	2.068	0.899
Nov	17.315	21.287	14.915	191.433	227.274	389.457	1.915	1.805	1.216
Des	20.414	22.505	18.172	164.107	135.179	74.928	2.473	2.290	1.600

Sumber : Data Sekunder Olahan

Dari tabel 1.1 diatas diketahui bahwa Rasio Profitabilitas dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami fluktuasi. Dimana nilai minimum profitabilitas yang dihitung menggunakan NPM (*Net Profit Margin*) terjadi pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang paling rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan sebaliknya nilai maksimum terjadi pada tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi pada tahun-tahun lainnya.

Dari tabel 1.1 diatas diketahui bahwa Rasio Likuiditas dari tahun 2017 sampai 2019 juga mengalami fluktuasi. Dimana nilai minimum likuiditas yang dihitung menggunakan CR (*Current Ratio*) terjadi pada tahun 2017, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 perusahaan memiliki tingkat likuiditas

paling rendah dibandingkan tahun lainnya dan sebaliknya nilai maksimum terjadi pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang paling tinggi di bandingkan tahun-tahun lainnya.

Dari tabel 1.1 diatas diketahui bahwa Kinerja Keuangan dari tahun 2017 sampai 2019 juga mengalami fluktuasi. Dimana nilai minimum yang dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*) terjadi pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan sebaliknya nilai maksimum terjadi pada tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 perusahaan memiliki kinerja yang paling tinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah fenomena yang terjadi menunjukan masih banyak laporan keuangan yang kurang baik dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada latar belakang masalah diatas peneliti juga menjelaskan bahwa tingkat rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan yang terjadi pada tahun 2017 sampai pada tahun 2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk memahami hubungan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan kinerja keuangan bagi perusahaan maka peneliti tertarik untuk mencoba meneliti dengan judul penelitian **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam PT Perkebunan Nusantara III Medan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami Fluktuasi yang akan berdampak pada pertumbuhan laba dalam menghasilkan laba secara optimal.
2. Dalam PT Perkebunan Nusantara III Medan Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami Fluktuasi yang akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar permasalahan penelitian ini tidak terlalu luas penelitian memberi batasan masalah yaitu:

- a. Variabel terikat yang digunakan didalam penelitian ini adalah satu buah variable yaitu Kinerja keuangan.
- b. Variabel bebas yang digunakan didalam penelitian ini adalah satu buah variabel yaitu Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.
- c. Studi kasus penelitian dilakukan di PT Perkebunan Nusantara III Medan.
- d. Peneliti membatasi masalah penelitian dengan hanya membahas Kinerja keuangan dan hanya fokus hanya pada Rasio Profitabilitas dan Rasio

Likuiditas dan menggunakan data keuangan Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III Medan pada tahun 2017 sampai 2019.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu adalah

- a. Apakah Rasio Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.
- b. Apakah Rasio Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.
- c. Apakah Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk mengambil keputusan dalam membuat perencanaan yang lebih baik lagi dan sebagai bahan untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengelola keuangan dengan tepat.

- b. Manfaat Penulis

penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang manfaat analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- c. Manfaat Akademisi

Adapun penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi yang dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan masukan dan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca yang digunakan untuk bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Yusra Khairiya Tambunan (2019) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan”.

Penelitian ini memiliki perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Lokasi Penelitian

Yusra Khairiyah Tambunan (2019) melakukan penelitian pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Sedangkan penelitian ini meneliti di PT Perkebunan Nusantara III Medan.

2. Tahun Penelitian

Pada Penelitian Yusra Khairiyah Tambunan melakukan penelitian pada tahun 2019. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan 2018:239). Sedangkan menurut Fahmi (2019:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sementara itu, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah merupakan gambaran secara umum bagaimana kondisi yang telah dicapai perusahaan dalam kegiatannya baik dalam kegiatan operasionalnya yang menyangkut aspek keuangan, aspek teknologi atau sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

1) Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan kinerja keuangan adalah untuk mengetahui atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang perusahaan melalui profitabilitas dan likuiditas perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Sujarweni (2017:71) tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu:

- a. Untuk mengetahui likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi.
- b. Untuk mengetahui profitabilitas/rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- c. Untuk mengetahui solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Untuk mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

2) Manfaat Kinerja Keuangan

Manfaat kinerja keuangan adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam satu periode tertentu. Menurut Martono & Harjito (2011:52) menyatakan manfaat dari kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksana kegiatannya.

- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk melihat kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan pengukuran secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan tujuan dan manfaat kinerja keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bertujuan untuk mengevaluasi perubahan-perubahan sumber daya yang terjadi di dalam perusahaan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur, menilai atau mengevaluasi sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan dalam memperoleh laba serta kemampuan perusahaan dalam membayar utang. kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Menurut Jumingan (2018:239) manfaat dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Untuk mengetahui potensi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk menilai kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Sebagai dasar penentu strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentu kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Sedangkan menurut Jumingan (2018:242) berdasarkan tekniknya analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam yaitu :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolute*) maupun dalam persentase (*relatif*).
2. Analisis *tren* (terdektasi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase per komponen (*common size*), teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya.

4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis *break even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian kinerja keuangan dalam perusahaan adalah penentuan sasaran dan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap bagian yang ada di perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah:

Menurut Darmawi (2011:210) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Permodalan (*capital*),
2. Kualitas asset (*asset quality*),
3. Manajemen (*management*),
4. Rentabilitas (*earning*), dan

5. Likuiditas (*liquidity*),
6. Sensitifitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*).

Sedangkan menurut Hery (2017:17) faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Profitabilitas.
2. Ukuran perusahaan.
3. Leverage.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio keuangannya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio stabilitas ekonomi.

2. Analisis Kinerja Keuangan

a. Pengertian Analisis Kinerja Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Adapun menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Harjito dan Martono (2011), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.
2. Menurut Sundjaja dan Berlian (2001), Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan.

3. Menurut Harahap (2016:190) Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.
4. Menurut Sumarsan (2015:35) analisis laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang secara periodic disusun oleh manajemen perusahaan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-rugi yang dapat memberi suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut di masa lalu saat ini maupun di masa depan agar dapat menghasilkan keputusan dengan tepat.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Untuk melihat hasil yang jelas tentang pertumbuhan keuangan perusahaan maka pihak manajemen keuangan perlu mengadakan analisis data keuangan perusahaan. Menurut Wijaya (2017:13) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sebagai entitas yang bermanfaat di dalam pembuatan keputusan

ekonomi. Sedangkan Menurut Hery (2017:11) Tujuan dan manfaat Analisis Laporan Keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik asset, liabilitas, ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan bagi perusahaan yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan sebagai alat prediksi bagi perusahaan dimasa yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan serta seberapa besar perusahaan dapat sanggup memperoleh dana.

c. Metode Analisis Laporan Keuangan

Metode Analisis laporan keuangan, menurut Kasmir (2015:69) Terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai yaitu :

1. Analisis Vertical (statis) merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan perusahaan dari periode ke periode.
2. Analisis Horizontal (dinamis) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan analisis dari laporan keuangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya. Dalam menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan laporan keuangan perusahaan dan semua informasi yang menyangkut kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2019:44) Rasio Keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investasi jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Sedangkan Menurut Harahap (2016:297) Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang

mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan untuk informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Dilihat dari data laporan keuangan, maka rasio dapat digolongkan dalam 3 yaitu :

1. Rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*).
2. Rasio Laporan Rugi dan Laba (*Income Statement Ratio*).
3. Ratio antar laporan (*Interestment Ratio*).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Tujuan dan manfaat digunakan untuk membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama. Menurut Susan Irwati (2006:24) bahwa manfaat dari analisis rasio keuangan dapat ditinjau dari dua sudut yaitu Pihak Inter (Manajemen) dan Pihak Ekstern (Investor).

Menurut Kasmir (2015:68) tujuan dari analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik asset, kewajiban, ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Fahmi (2019) adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat rasio keuangan yaitu untuk mengevaluasi dan menilai bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan diukur menggunakan rasio keuangan dan

mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang telah ditetapkan.

c. Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan

Keunggulan dan kelemahan analisis rasio keuangan, menurut Sofyan SyafriHarahap (2016) analisa rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut :

1. Rasio merupakan angka-angka atau *ikhtisar statistic* yang lebih mudahdibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih baik sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
5. Menstandarisasi size perusahaan.
6. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series.
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Ada beberapa kelemahan dengan dipergunakannya analisis secara rasio keuangan yaitu:

1. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan. Sisi relatif disini yang dimaksud bahwa seperti yang dikemukakan oleh Halfert dimana rasio-rasio keuangan

bukanlah merupakan kriteria mutlak. pada kenyataannya analisis rasio keuangan hanyalah suatu titik awal dalam analisis keuangan perusahaan.

2. Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir ini sebagaimana yang dikatakan oleh Friedlob dan Plewa menyebutkan analisis rasio tidak memberikan banyak jawaban kecuali menyediakan rambu-rambu tentang apa yang seharusnya diharapkan.
3. Setiap data yang di peroleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Maka sangat memungkinkan data yang diperoleh tersebut adalah data yang angkanya tidak memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dengan alasan mungkin saja data-data tersebut diubah dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan. Ini dapat dipahami jika dua buah perusahaan yang dijadikan perbandingan dalam suatu penelitian yang dilakukan maka pengkajian haruslah dilakukan dengan melihat dasar perhitungan yang digunakan perusahaan. seperti jika perusahaan mempergunakan tahun fiskal yang berbeda dan jika faktor musiman merupakan pengaruh yang penting sehingga ini nantinya akan mempunyai pengaruh pada rasio-rasio perbandingan.
4. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat *artificial*. *Artificial* di sini artinya perhitungan rasio keuangan tersebut dilakukan oleh manusia dan setiap pihak memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menempatkan ukuran dan terutama keputusan dipergunakannya rasio-rasio

tersebut. Dimana kadang kala keputusan penggunaan rasio tersebut sering tidak mampu secara maksimal menjawab kasus-kasus yang di analisis.

d. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2019:59) Rasio keuangan dapat dibagi menjadi 6 jenis berbeda yaitu sebagai berikut : Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Ada beberapa jenis rasio keuangan antara lain sebagai berikut :

1. Rasio Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.
2. Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.
3. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.
4. Rasio Pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.
5. Rasio Nilai Pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.
6. Rasio Rentabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

4. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu, rasio profitabilitas juga rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang ada untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Kasmir (2015:199) rasio profitabilitas yang diukur dengan indikator *Gross Profit Margin, Operating Income Ratio, Return On Investment, Return On Equity* dan Laba per-lembar saham. dengan demikian perusahaan yang diukur menggunakan indikator mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang sudah menanamkan modal ke dalam perusahaan. Menurut Fahmi (2019:68) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Hery (2017:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:197) Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan suatu perusahaan untuk yang diukur dari tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan dan bagi pihak luar perusahaan antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

3. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu manfaat dari Rasio Profitabilitas yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktifitas dan seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Faktor-faktor Rasio Profitabilitas

Dalam meningkatkan profitabilitas, tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diharapkan. Adapun Faktor-faktor rasio profitabilitas, menurut Kasmir (2015:196) penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan menurut Munawir (2014:84) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah :

1. *Turnover of operating assets* (tingkat peputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah bersih.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *Current ratio*, *Total asset turnover*, *Debt to equity ratio*, *Debt to asset ratio*, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran perusahaan.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Adapun Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah :

1. *Gross Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan yang dicapai pada periode yang sama dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang

akan menutupi biaya-biaya tetap atau lainnya. *Gross profit margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor} \times 100 \%}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara keuntungan setelah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100 \%}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. *Return On Asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100 \%}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham. *Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100 \%}{\text{Modal Sendiri}}$$

5. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek atau aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan Menurut Kasmir (2015:134) biasanya rasio likuiditas diukur dengan menggunakan indikator *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

Menurut Fahmi (2019:59) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Kasmir (2015:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2015:132) Tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.

4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sedian yang ada dengan modal kinerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditasnya.

c. Faktor-faktor Rasio Likuiditas

Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, yang umumnya utang jangka pendeknya kurang dari satu tahun. Menurut Sunyoto (2013:87) ada dua faktor penting yang perlu dipertimbangkan didalam menilai atau mengukur tingkat likuiditas dari suatu perusahaan yaitu: aktiva lancar dan utang lancar (jangka pendeknya). Kondisi keuangan perusahaan selalu dipengaruhi berbagai macam faktor baik dari eksternal maupun internal perusahaan.

Sedangkan Menurut Riyanto (2009:28) perubahan tingkat likuiditas disebabkan 3 faktor yaitu:

1. Dengan utang lancar (*Current liabilities*) tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar atau *current asset*.

2. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
3. Dengan mengurangi jumlah utang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas suatu perusahaan diantaranya adalah skala perusahaan, prospek pertumbuhan dan pertumbuhan modal.

d. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Adapun Jenis-jenis Rasio likuiditas terdiri dari :

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukan kemampuan aktiva lancar yang paling liquid mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. *Quick Rasio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3. *Cash Ratio* (Rasio Kas) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang yang harus segera dilunasi dengan menggunakan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek dapat segera di cairkan. *Cash Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} \times 100 \%}{\text{Kas}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Adapun dalam menyusun penelitian ini penulis mendapatkan referensi dari beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yusra Khairiya Tambunan (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Diukur Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas yang dilihat dari indikator rasio Lancar dan rasio cepat, masih belum memiliki kinerja keuangan yang baik. Sedangkan Rasio Profitabilitas yang dilihat dari margin laba, pengembalian atas total asset, dan pengembalian ekuitas biasa juga masih belum memiliki kinerja keuangan yang baik. Berbeda dengan margin laba kotor sudah memiliki kinerja keuangan yang baik karena sudah diatas rata-rata industri.
2	Ade Meutia Pratama (2018)	Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada	Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh

		PT. Perkebunan Nusantara III Medan.	secara signifikan terhadap ROE sedangkan rasio leverage mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3	Ayu Nur Rakhmawati, Tri Lestari dan Siti Rosyafah (2017)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Guna mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik.	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GPM dan NPM mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ROA dan ROE mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan .
4	Erni Puji Astuti, Retnosari, Ayunda Putri Nilasari, Dinar Melani Hutajulu. (2019)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan solvabilitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
5	Badreldin F.Salim and Zaroug O.Bilal (2016)	The Impact Of Liquidity Management On Financial Performance In Omani Banking Sector.	Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pinjaman bank terhadap total aset.
6	Waqas Bin Khidmat & Mobeen Ur Rehman (2014)	Impact Of Liquidity & Solvency On Profitability Chemical Sector Of Pakistan.	Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE dan sebaliknya rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ROA & ROE.
7	Surtami & Ika Yustina Rahmawati (2020)	The Effect Of Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Leverage Ratio and Company Size On Sukuk Rating	Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif

		Corporation During 2014-2017 Perodes.	signifikan pada rating sukuk dan sementara rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio leverage tidak memiliki pengaruh positif signifikan pada rating sukuk.
8	Fifi Maya Miranti (2020)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan dan sementara pada rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

C. Kerangka Konseptual

1. Hubungan Rasio Profitabilitas Dengan Kinerja Keuangan

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa perhitungan profitabilitas pada suatu perusahaan digunakan untuk memperoleh keuntungan atau laba pada suatu periode. tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan untuk menarik daya tarik investor dan menjadi salah satu indikator yang penting dapat diukur menggunakan *Gross Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* dan Laba Per Saham. Adapun dapat disimpulkan bahwa secara logika terdapat hubungan antara profitabilitas dengan kinerja keuangan yakni semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehingga semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian pengukuran profitabilitas terhadap kinerja keuangan dapat dilihat pada total aktiva, penjualan dan modal perusahaan itu sendiri. dengan demikian memudahkan seseorang analisis untuk mengevaluasi laba bersih yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat sebuah keputusan. Berdasarkan *financial report* yang telah di terbitkan perusahaan kita dapat membagi informasi mengenai posisi keuangan serta kinerja keuangan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga profitabilitas sangat memiliki bagian untuk mengukur kinerja keuangan baik atau tidak.

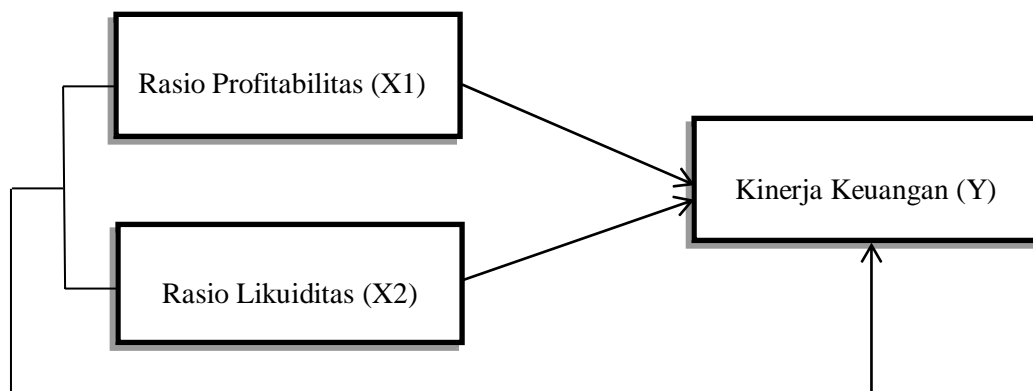
2. Hubungan Rasio Likuiditas Dengan Kinerja Keuangan

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa perhitungan likuiditas pada suatu perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Adapun salah satu indikator likuiditas adalah menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* yang digunakan untuk menunjukan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Adapun dapat disimpulkan bahwa secara logika terdapat hubungan antara likuiditas dengan kinerja keuangan yakni semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin kecil utang sehingga semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas) dan menunjukan ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Akan tetapi

sebaliknya apabila modal kerja berlebihan maka justru adanya dana yang tidak produktif dan perusahaan terkesan tidak mengelola modal kerja dengan baik dalam memperoleh keuntungan. Idealnya modal kerja perusahaan seharusnya memiliki jumlah dana yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat sumber daya yang menganggur. Dengan demikian kemampuan perusahaan meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi baik.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah merupakan jawaban sementara yang masih harus di uji kebenarannya antara dua variable atau lebih dalam rumusan masalah yang dapat diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka konseptual yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat dilakukan penulis adalah :

1. Rasio Profitabilitas secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.
2. Rasio Likuiditas secara persial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.
3. Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif dan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:69) penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

Sedangkan penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2019:8) yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengukuran variable-variable dan melakukan analisis data menggunakan rasio keuangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan. Dengan melakukan Wawancara dan Observasi Secara langsung ke PT Perkebunan Nusantara III Medan. yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III Medan. Adapun laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan dari Neraca dan laporan Laba Rugi PT Perkebunan Nusantara III Medan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2021							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal	■	■	■					
3	Seminar Proposal				■				
4	Perbaikan/Acc Proposal					■			
5	Pengolahan Data					■	■		
6	Penyusunan Skripsi						■	■	
7	Bimbingan Skripsi						■	■	
8	Sidang Meja Hijau								■

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua jenis variable yang digunakan yaitu variable terikat dan variable bebas. Adapun definisi operasional variable menurut Sugiyono (2019:38) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informai tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu:

1. Variabel Penelitian

a. Variable Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sekaran (2015:116) Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. variable terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan (Y). Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

b. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut Sekaran (2015:116) Variabel bebas yaitu variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variable terikat, baik secara positif atau negatif. Dalam penelitian ini, yang menjadi variable bebas adalah rasio profitabilitas (X1) dan rasio likuiditas (X2). Rasio profitabilitas dan likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variable diukur secara operasional dilapangan. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variable penelitian maka disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Rasio Profitabilitas (X1)	Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery 2014).	1. Gross Profit Margin 2. Return On Investment 3. Return On Equity 4. Laba Per Saham (Kasmir 2015)	Rasio
2	Rasio Likuiditas (X2)	Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi 2019).	1. Current Ratio 2. Quick Ratio 3. Cash Ratio (Kasmir 2015)	Rasio
3	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2019).	1. Kecukupan Modal 2. Likuiditas 3. Profitabilitas (Jumingan 2018)	Rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III Medan. Adapun laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan dari

Neraca dan laporan Laba Rugi PT Perkebunan Nusantara III Medan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penelitian mengambil sampel sebanyak 36 sampel dari Januari 2017 sampai dengan Desember 2019.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumen berupa Laporan Keuangan (Neraca dan Laba Rugi) selama 3 tahun yang dimulai pada tahun 2017 sampai tahun 2019 yaitu dengan cara mempelajari, mengamati dan menganalisa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu

- a.** Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang mengetahui secara jelas mengenai masalah yang diteliti, berupa gambaran umum dan struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara III Medan.
- b.** Data Sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau instansi seperti dokumen posisi keuangan perusahaan (neraca dan laporan laba rugi). Data dijadikan sebagai pelengkap guna melancarkan proses

penelitian, data sekunder ini dilakukan melalui studi kepustakaan baik dari pustaka maupun dokumentasi atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui penjelasan langsung dengan pihak yang bersangkutan.
2. Metode Dokumentasi adalah metode yang mempelajari data yang berasal dari dokumentasi perusahaan yang berupa gambaran umum perusahaan, sejarah pendirian perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan data keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu rasio profitabilitas (X1), rasio likuiditas (X2) dan kinerja keuangan (Y). Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara III Medan yaitu menggunakan analisis data dengan bantuan program SPSS 25. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda untuk menentukan arah data yang digunakan sebelum melakukan pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data berdistribusi normal atau tidak

Menurut Ghozali (2018:110) uji normalitas adalah uji data yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normal atau tidak data dapat dilakukan dengan pengujian melalui Uji *kolmogrov smirnov*Z Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai Sig atau signifikasinya $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal.
- b. jika nilai Sig atau signifikasinya $> 0,05$ data berdistribusi normal.

untuk melihat normalitas data dapat dilakukan pendekatan grafik yaitu *Normality Probability* P-P Plot. Melalui grafik P-P Plot normalitas dapat dilihat melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas menunjukkan normal.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel dependen (bebas). Pengujian multikolinearitas dilakukan oleh adanya hubungan sebab akibat antar variabel bebas yang secara simultan dipengaruhi variabel diluar model. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan VIF (*Varianceinflation factor*) dengan kriteria jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan

VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas dan jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan VIF > 10 maka dapat dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui atau mendapatkan hasil apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dimana salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur, maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi dan model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang

lainnya. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah time series atau berdasarkan waktu berkala. Pedoman pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Angka D-W dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah regresi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan/korelasi/pengaruh variabel independen terhadap dependen. Tujuan analisis linear berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b^1x^1 + B^2X^2 + c$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

x^1 = Rasio Profitabilitas

x^2 = Rasio Likuiditas

c = Standart error

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode yang telah tersedia pada program SPSS. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi tiap-tiap variable yang diteliti.

a. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variable. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Untuk melakukan pengujian t, maka dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- t = Distribusi t
- n = Jumlah Data
- r = Koefisien korelasi parsial
- r² = koefisien determinasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%. Dasar pengambilan keputusan:

1. Apabila tingkat signifikan lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak.

2. Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (F)

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujianya adalah :

1. Terima H_0 (tolak H_1), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha$ 5%
2. Tolak H_0 (terima H_1), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha$ 5%

Rumus Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)-(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = Harga F garis regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien determinasi antara kriterium dengan predictor

Hasil perhitungan ini kemudian f_{hitung} dibandingkan dengan f_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila f_{hitung} lebih besar atau sama dengan f_{tabel} , maka variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya apabila f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} maka tidak mempunyai pengaruh. Signifikansi digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Apabila

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terikat variabel terikat dan hipotesis diterima. Namun sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat dan hipotesis ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Koefisien determinasi juga digunakan untuk menghitung besarnya peranan variabel terhadap variabel terikat. Adapun menurut Dwi Priyanto (2013:120) bentuk persamaan koefisien determinasi adalah :

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi.

100 % = Tingkat kepercayaan.

Hasil perhitungan R Square (R^2) atau kuadrat dari R menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0.05\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Perusahaan



Gambar 4.1 Logo PTPN III

PT Perkebunan Nusantara III (Persero), disingkat PTPN III ini merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan dan pemasaran hasil Perkebunan. Komoditi usaha yang di kelola yaitu kelapa sawit, karet, tebu, the, kopi, kakao, tembakau, aneka kayuan, buah-buahan dan aneka tanaman lainnya. Sejarah PT Perkebunan Nusantara III diawali dengan proses pengambilalihan perusahaan. pada awalnya PT Perkebunan Nusantara III adalah Perusahaan perkebunan milik Belanda. Yang pada akhirnya pada tahun 1958 Pemerintah RI mengambilalih perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda tersebut yang dikenal sebagai proses Nasionalisasi perusahaan perkebunan asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN).

Pada tahun 1968 Perseroan Perkebunan Negara (PPN) direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP). Bentuk-

bentuk hukumnya diubah menjadi PT Perkebunan (Persero) pada tahun 1974, guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha perusahaan BUMN. Pemerintah merestrukturisasi BUMN subsektor perkebunan dengan melakukan penggabungan usaha berdasarkan wilayah eksploitasi dan perampingan struktur organisasi yang diawali dengan langkah penggabungan satu manajemen. pada tahun 1994 tiga Perusahaan Perkebunan milik BUMN yang terdiri dari PT Perkebunan III (Persero), PT Perkebunan IV (Persero) dan PT Perkebunan V (Persero) pengelolaannya ke dalam satu manajemen.

Melalui Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996, ketiga perseroan tersebut digabung dan diberi nama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berkedudukan di Medan-Sumatera Utara. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) didirikan dengan Akte Notaris Harun Kamil, SH, No.36 tanggal 11 Maret 1996 dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-8331.HT.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 yang dibuat di dalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 Tahun 1996 Tambahan Berita Negara No.8674 Tahun 1996.

2. Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara III Medan

a. Visi PT Perkebunan Nusantara III Medan

Visi perusahaan yaitu adalah menjadi Perusahaan Agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa.

b. Misi PT Perkebunan Nusantara III Medan

1. Mewujudkan grup usaha berbasis sumber daya perkebunan yang terintegrasi dan bersinergi.

2. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan.
3. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
5. Melakukan optimalisasi pemanfaatan asset untuk memberikan imbal hasil terbaik.
6. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

c. Selain itu PTPN III memiliki Tata Nilai antara lain sebagai berikut :

1. Sinergi : Menciptakan dan meningkatkan kerjasama dengan mengedepankan kepercayaan untuk memberikan nilai tambah yang optimal.
2. Integritas : Merupakan prinsip dalam menjalankan tugas dengan menjunjung tinggi kejujuran, konsisten dengan keteladanan.
3. Profesional : Melakukan tugas sesuai dengan kompetensi, bertanggung jawab dan berupaya dalam melakukan inovasi.

3. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara III Medan

Struktur Organisasi adalah suatu sarana bentuk perwujudan yang menunjukkan hubungan antara fungsi wewenang dan tanggung jawab yang berhubungan antara pegawai satu sama lain yang memiliki jabatan dan wewenang untuk menduduki suatu jabatan dalam suatu perusahaan. Untuk melaksanakan semua kegiatannya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, perusahaan

biasanya memiliki koordinasi yang baik antara pemimpin dengan bawahannya agar dapat mencapai satu tujuan. Melalui struktur perusahaan yang baik, maka peraturan pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan tepat sarannya, sehingga efisiensi dan efektifitas kerja dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan kegiatannya PT Perkebunan Nusantara III Medan memiliki Struktur Organisasi garis dan pelimpahan wewenang dari pimpinan tertinggi kepada komisaris dan direksi yang diteruskan kebagian lainnya di bawah departemen yang bersangkutan. dengan demikian dengan adanya struktur organisasi maka diperoleh beberapa keuntungan yaitu :

- a. Terhindarnya terjadi konflik antar pegawai dalam menjalankan tugas.
- b. Adanya kejelasan penempatan kerja sesuai dengan keahliannya dan memiliki tanggung jawab dari masing-masing karyawan.

Dibawah ini Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara III Medan, terdiri dari sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Saifullah Yusuf
Komisaris	: Erwan Pelawi
	: Akmal Bakti Pulungan
	: Asep Subarkah Yusuf
	: Arie Yuriwin
	: Rini Widyastuti

b. Direksi

Direktur Utama	: Mohammad Abdul Ghani
Wakil Direktur Utama	: Denaldy Mulino Mauna

Direktur Umum	: Seger Budiarjo
Direktur SDM	: Wing Antariksa
Direktur Keuangan	: M. Iswahyudi
Direktur Pemasaran	: Dwi Sutoro
Direktur Produksi dan Pengembangan	: Mahmudi
Direktur Pelaksanaan	: Ahmad Haslan Saragih

c. Anggota Direksi

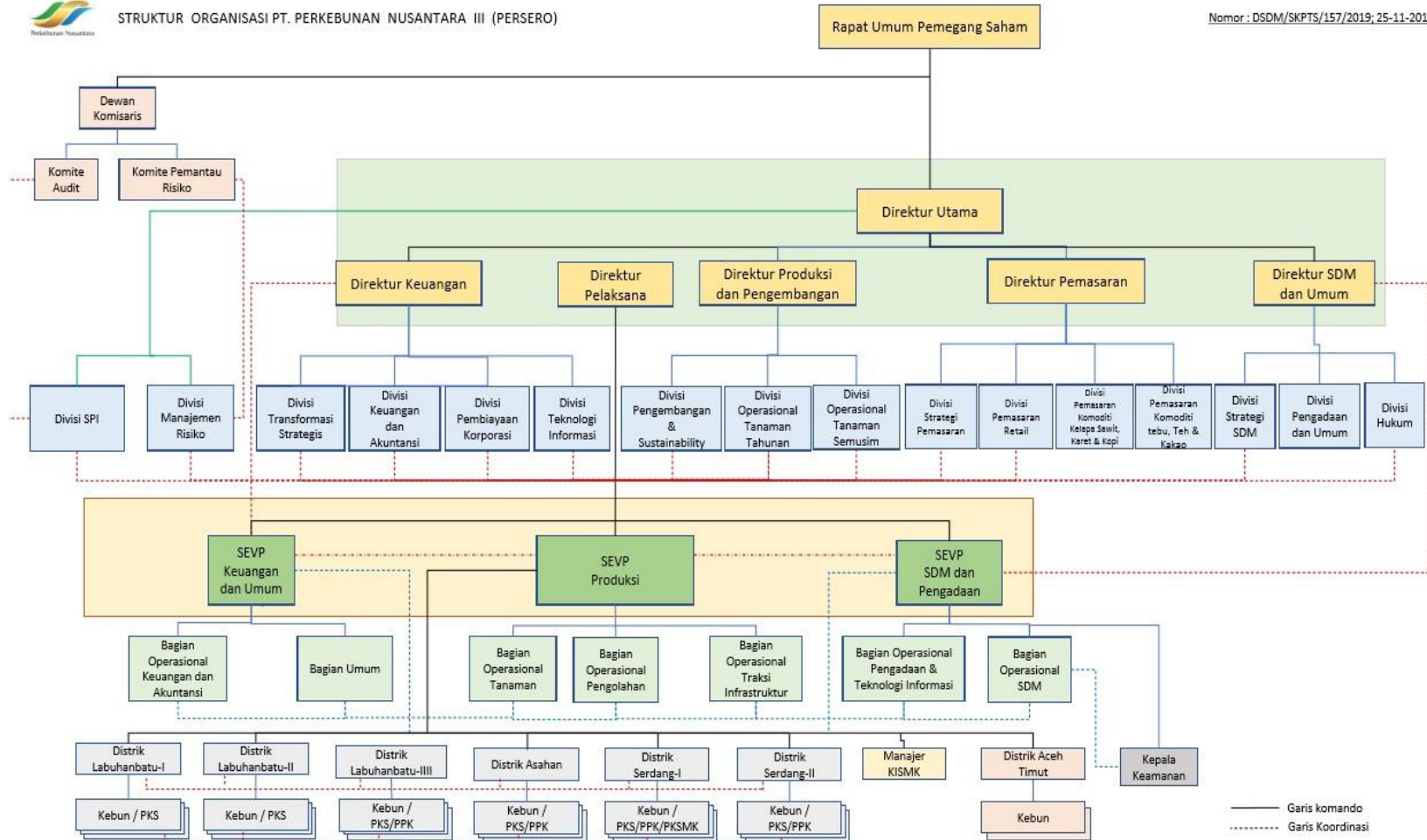
Bagian Keuangan dan Akuntansi	: Donny Amril
Bagian Pengadaan dan Teknologi Informasi	: Amalia Nasution
Bagian Pengelahan	: Darmansyah
Siregar Bagian SDM	: Tengku Rinel
Bagian Tanaman	: Budi Susilo
Bagian Traksi Infrastruktur	: Julkarnein Harahap
Bagian Umum	: Ganda Wiatmaja

C STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



STRUKTUR ORGANISASI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Nomor : DSDM/SKPTS/157/2019; 25-11-2019



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PTPN III

B. Analisis Deskriptif Data

Dibawah ini disajikan tabel statistic deskriptif yang memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis deskriptif dari variable-variabel penelitian ini adalah sebanyak 36 data observasi. Sebagai tinjauan terhadap data penelitian, berikut ini akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Stastistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Profitabilitas	36	.71	29.18	15.7076	7.76429
Rasio Likuiditas	36	74.93	399.72	187.4580	69.45077
Kinerja Keuangan	36	.01	2.47	.9874	.73265
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Tabel statistic deskriptif diatas, menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 36. Pada variable kinerja keuangan memiliki nilai minimum 0,01, nilai maksimum 2,47, nilai rata-rata 0.9874 dan nilai standar deviasi sebesar 0,73265. Adapun pada variabel rasio profitabilitas memiliki nilai minimum 0,71, nilai maksimum 29,18, nilai rata-rata 15,7076 dan nilai standar deviasi sebesar 7,76429 dan pada variabel rasio likuiditas memiliki nilai minimum 0,01, nilai maksimum 2,47, nilai rata-rata 0,9874 dan nilai standar deviasi sebesar 0,73265. Adapun nilai minimum dan maksimum pada PT Perkebunan Nusantara III Medan dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Kinerja Keuangan (Return On Asset)
Periode 2017-2019**

Bulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA
2017			
Jan	37.810.197.801	45.958.502.321.438	0.082
Feb	178.524.256.192	45.983.958.865.407	0.388
Mar	313.556.624.210	46.291.471.080.925	0.677
Apr	405.707.435.903	46.604.931.833.739	0.870
Mei	445.587.478.765	47.206.458.204.243	0.943
Jun	453.488.365.101	47.748.926.267.111	0.949
Jul	521.159.586.763	48.061.736.530.501	1.084
Ags	610.707.788.973	48.634.175.305.096	1.255
Sep	702.931.993.185	48.383.804.154.562	1.452
Okt	830.439.872.348	48.353.853.677.841	1.717
Nov	930.415.682.815	48.578.553.781.114	1.915
Des	1.229.464.174.674	49.700.439.661.061	2.473
2018			
Jan	91.614.125.736	49.584.579.929.489	0.184
Feb	190.430.978.011	49.925.580.091.450	0.381
Mar	321.573.069.950	50.346.628.120.833	0.638
Apr	421.989.026.558	50.218.941.640.757	0.840
Mei	511.163.348.242	50.201.916.950.840	1.018
Jun	533.588.071.076	49.826.825.663.484	1.070
Jul	928.960.483.369	50.892.116.568.486	1.825
Ags	974.091.583.421	51.127.151.324.658	1.905
Sep	1.020.929.295.116	51.611.910.034.310	1.978
Okt	1.071.202.087.796	51.794.374.129.691	2.068
Nov	1.100.468.101.232	60.936.304.512.772	1.805
Des	1.266.743.456.939	55.308.893.775.436	2.290
2019			
Jan	3.634.733.223	54.089.133.143.574	0.006
Feb	4.915.406.574	54.405.052.759.583	0.009
Mar	26.812.136.357	54.520.700.919.676	0.049
Apr	31.221.986.907	54.883.124.215.413	0.056
Mei	48.113.990.996	56.034.700.678.896	0.085
Jun	84.974.642.664	56.406.716.160.347	0.150
Jul	126.865.139.060	60.936.304.512.772	0.208
Ags	408.814.320.008	63.896.964.070.518	0.639
Sep	522.094.092.657	63.388.554.402.333	0.823
Okt	565.313.261.475	62.866.040.066.508	0.899
Nov	769.707.784.159	63.277.934.666.563	1.216

Des	1.031.784.592.834	64.453.218.359.044	1.600
-----	-------------------	--------------------	-------

Sumber : Data Sekunder diolah

Dari tabel 4.2 diatas nilai minimum terjadi pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan yang dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*) memiliki kinerja keuangan yang paling rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan nilai maksimum terjadi pada tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang paling tinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya.

**Tabel 4.3 Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin)
Periode 2017-2019**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
2017			
Jan	37.810.197.801	512.897.313.027	7.371
Feb	178.524.256.192	1.011.412.099.187	17.650
Mar	313.556.624.210	1.546.942.448.389	20.269
Apr	405.707.435.903	2.012.012.991.925	20.164
Mei	445.587.478.765	2.478.225.873.597	17.980
Jun	453.488.365.101	2.794.817.857.532	16.226
Jul	521.159.586.763	3.241.921.201.722	16.075
Ags	610.707.788.973	3.772.028.544.959	16.190
Sep	702.931.993.185	4.295.645.151.333	16.363
Okt	830.439.872.348	4.858.656.830.094	17.091
Nov	930.415.682.815	5.373.308.621.630	17.315
Des	1.229.464.174.674	6.002.370.863.637	20.414
2018			
Jan	91.614.125.736	436.000.514.327	21.012
Feb	190.430.978.011	924.829.999.342	20.590
Mar	321.573.069.950	1.423.014.897.124	22.598
Apr	421.989.026.558	1.899.728.519.590	22.213
Mei	511.163.348.242	2.405.787.519.590	21.247
Jun	533.588.071.076	2.771.970.145.000	19.249
Jul	928.960.483.369	3.183.754.639.923	29.178
Ags	974.091.583.421	3.608.228.773.507	26.996
Sep	1.020.929.295.116	4.204.819.988.350	24.279

Okt	1.071.202.087.796	4.682.010.402.457	22.879
Nov	1.100.468.101.232	5.169.653.807.690	21.287
Des	1.266.743.456.939	5.628.715.797.628	22.505
2019			
Jan	3.634.733.223	251.644.435.186	1.444
Feb	4.915.406.574	695.114.424.095	0.707
Mar	26.812.136.357	1.066.323.394.616	2.514
Apr	31.221.986.907	1.432.968.278.294	2.178
Mei	48.113.990.996	1.930.723.429.991	2.492
Jun	84.974.642.664	2.291.172.581.650	3.708
Jul	126.865.139.060	2.830.646.542.086	4.481
Ags	408.814.320.008	3.387.041.363.090	12.069
Sep	522.094.092.657	3.971.223.415.943	13.146
Okt	565.313.261.475	4.520.175.552.877	12.506
Nov	769.707.784.159	5.160.539.576.600	14.915
Des	1.031.784.592.834	5.677.612.465.894	18.172

Sumber : Data Sekunder diolah

Dari tabel 4.3 diatas nilai minimum terjadi pada tahun tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan yang dihitung menggunakan NPM (*Net Profit Margin*) tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang paling rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan nilai maksimum terjadi pada tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya.

**Tabel 4.4 Rasio Likuiditas (Current Ratio)
Periode 2017-2019**

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR
2017			
Jan	2.682.323.084.061	1.887.176.182.734	142.134
Feb	2.729.317.740.923	1.776.474.851.206	153.636
Mar	3.061.632.236.511	1.924.602.638.652	159.078
Apr	3.338.060.985.021	2.117.038.628.859	157.675
Mei	4.032.620.065.750	2.619.551.676.998	153.943
Jun	4.929.268.165.277	2.675.712.166.943	172.296
Jul	5.500.777.219.946	2.892.615.545.675	170.408

Ags	5.389.313.876.432	3.402.849.959.660	161.652
Sep	5.389.313.876.432	3.061.477.912.192	176.036
Okt	4.800.198.044.158	2.495.424.410.240	192.359
Nov	5.011.371.138.200	2.617.814.382.869	191.433
Des	5.717.823.427.545	3.484.200.648.409	164.107
2018			
Jan	5.854.723.325.761	3.597.415.114.638	162.748
Feb	6.218.818.945.079	3.178.309.457.378	195.664
Mar	6.675.358.987.310	3.960.309.144.440	168.581
Apr	6.304.304.772.196	3.959.469.451.498	159.220
Mei	6.301.726.124.172	3.972.502.727.548	158.633
Jun	6.186.833.651.707	3.634.174.912.163	170.240
Jul	7.022.878.862.388	4.108.282.411.060	170.944
Ags	7.256.623.437.479	4.350.875.045.184	166.785
Sep	7.695.637.843.294	4.961.262.215.562	155.114
Okt	7.826.200.529.650	5.067.996.034.927	154.423
Nov	13.751.020.131.780	6.050.408.298.338	227.274
Des	8.142.447.966.563	6.023.453.591.260	135.179
2019			
Jan	10.052.723.478.741	6.600.276.960.056	152.307
Feb	10.391.711.267.809	6.679.724.072.470	155.570
Mar	10.536.744.314.835	6.671.296.366.173	157.941
Apr	10.909.405.372.981	7.018.118.030.737	155.446
Mei	11.901.298.744.584	7.036.923.801.112	169.126
Jun	12.305.441.429.104	7.209.923.801.121	170.673
Jul	13.751.020.131.780	6.050.408.298.338	227.274
Ags	16.746.298.298.543	5.178.910.039.254	323.355
Sep	16.197.495.372.669	4.586.963.367.607	353.120
Okt	15.724.461.775.444	3.933.887.613.831	399.718
Nov	16.167.249.068.010	4.151.222.568.657	389.457
Des	13.378.300.837.785	17.854.789.714.313	74.928

Sumber : Data Sekunder diolah

Dari tabel 4.4 diatas nilai minimum terjadi pada tahun 2017, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan yang dihitung menggunakan CR (*Current Ratio*) memiliki tingkat likuiditas paling rendah dibandingkan tahun lainnya dan nilai maksimum terjadi pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang paling tinggi di bandingkan tahun sebelumnya.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah uji yang digunakan untuk melihat normal tidaknya data yang akan dianalisis. Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah analisis antara variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov, dibawah ini hasil uji yang diperoleh.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50836596
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.105
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

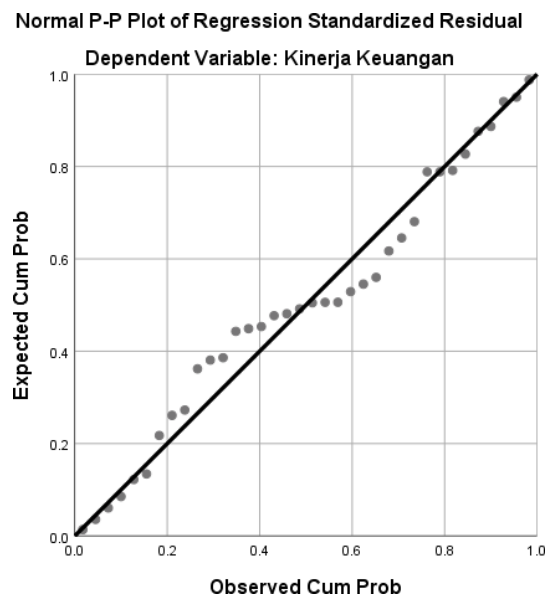
Sumber : Hasil Pengelahan SPSS 25

Tabel One-Sampel *Kolmogrov Smirnov*Test diperoleh angka Asymp. Sig (2-tailed). Menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dari hasil Uji Kolmogrov Smirnov didapatkan nilai Sig atau signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dari nilai signifikansi untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

- a. Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$ data berdistribusi normal.

Dari hasil Uji *Kolmogrov Smirnov* di dapatkan nilai Sig. atau signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Untuk melihat normalitas data ini, dapat digunakan pendekatan grafik yaitu *Normality Probability P-P Plot*. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Pada Gambar 4.3 dapat dilihat output pada SPSS 25 pada bagian Normal *P-P Plot Regression Standardized Residual*, dapat dijelaskan bahwa data-data (titik-titik) cenderung lurus mengikuti garis diagonal sehingga data dalam penelitian ini

cenderung berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel dependen (bebas). Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria berikut, jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan $VIF < 10$ dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas dan jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ dapat dikatakan terdapat gejala multikolinearitas. Hasil Uji yang diperoleh untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Rasio Profitabilitas	.987	1.013
	Rasio Likuiditas	.987	1.013

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

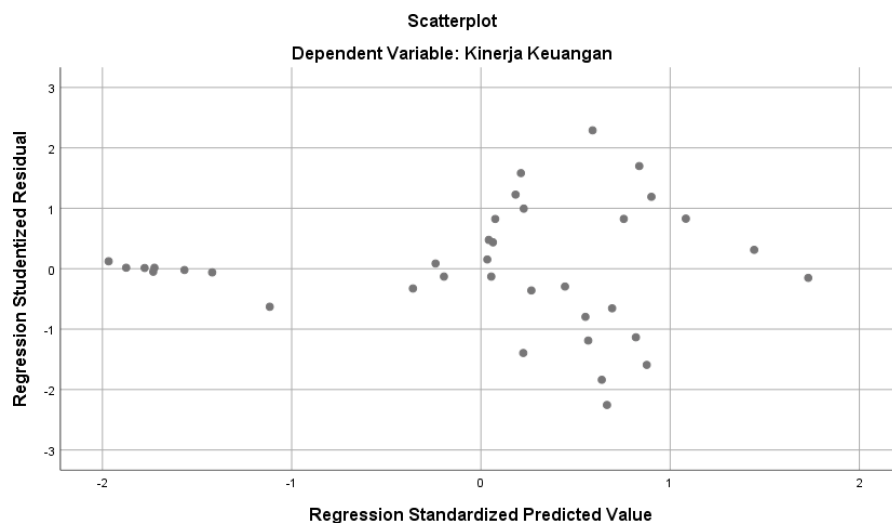
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Dari tabel *Coefficients* diatas, terlihat bahwa dengan menggunakan nilai *tolerance* diperoleh nilai sebagai berikut : rasio profitabilitas sebesar 0,987 dan rasio likuiditas sebesar 0,987 maka berarti nilai $tolerance > 0,1$. Dan dilihat dengan menggunakan nilai VIF diperoleh nilai sebagai berikut : rasio profitabilitas 1,013 dan rasio likuiditas 1,013 yang berarti nilai $VIF < 10$. Jadi dapat disimpulkan

bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas yang berarti bahwa dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis linear berganda dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui atau mendapatkan hasil apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot*. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah pada uji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan sebagai berikut :



Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas menunjukkan hasil analisis *scatterplot*, terdapat hasil bahwa terdapat sebaran data menunjukkan adanya pola yang tidak jelas tidak membentuk apapun dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada

Sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau bebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah Uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Dalam penelitian ini untuk menguji autokorelasi akan dilakukan menggunakan pengujian Durbin-Waston, dengan diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.519	.489	.52354	.827

a. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Dari tabel 4.7 diatas hasil autokorelasi terlihat bahwa nilai Durbin-Waston sebesar 0,827 yang dimana nilai tersebut terletak diantara -2 sampai +2 dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 dengan jumlah sampel (n) 36 dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka pada tabel Durbin-Waston didapatkan nilai yaitu $du = 0,827$. Oleh karena nilai DW lebih besar dari batas atas $du = 0,827$ dan kurang dari $(3-du) = 3-0,827=2,173$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negative atau bebas autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda adalah regresi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan/korelasi/pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan analisis linear berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.166	.328		-.507	.615
	Rasio Profitabilitas	.068	.011	.724	5.952	.000
	Rasio Likuiditas	.000	.001	.041	.338	.737

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai koefiensi variabel bebas (Rasio profitabilitas dan Rasio likuiditas terhadap Kinerja keuangan). Hasil nilai koefisien korelasi yang dihasilkan, maka dapat dikembangkan sebagai model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,166+0,068X1+0,000X2$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan

X1 = Rasio profitabilitas

X2 = Rasio likuiditas

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -0,166 dapat dinyatakan bahwa apabila variabel independen rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dalam keadaan (tetap). Maka pengungkapan kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,166. Jika konstanta berkisar antara +1 dan lebih kecil dari -1, artinya terdapat kontribusi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.
- b. Nilai koefisien regresi variabel rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan NPM (*Net Profit Margin*) adalah sebesar 0,068. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan rasio profitabilitas perusahaan akan mengakibatkan kenaikan pengungkapan kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,068. Jika koefisien tidak sama dengan nol, berarti terdapat pengaruh hubungan terhadap variabel X_1 dengan variabel Y.
- c. Nilai koefisien regresi variabel rasio likuiditas yang dihitung menggunakan CR (*Current Ratio*) adalah Sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan likuiditas perusahaan akan mengakibatkan penurunan pengungkapan kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,000. Jika koefisien sama dengan nol, berarti tidak terdapat pengaruh hubungan variabel X_2 dengan variabel Y.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menandakan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel X dengan variabel Y. Menurut Sugiyono (2016) berikut kreteria untuk memudahkan interpretasi hubungan antara dua variabel : Jika $H_0 : p = 0$ (berarti tidak ada hubungan antara X dengan Y), sedangkan jika $H_a : p \neq 0$ (berarti terdapat hubungan antara X dengan Y).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan atau menolak hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t (Secara persial), Uji-F (Secara Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

a. Secara Parsial dengan Uji-T

Pengujian Uji t ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara persial (individu) memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dari pengujian secara persial penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Secara Parsial dengan Uji-T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.166	.328		-.507	.615
	Rasio Profitabilitas	.068	.011	.724	5.952	.000
	Rasio Likuiditas	.000	.001	.041	.338	.737

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
 Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mengenai uji hipotesis secara persial dari masing-masing variabel dengan t_{tabel} dimana t_{tabel} dicari pada signifikansi dengan derajat kebebasan ($df=n-k-1$ atau $df=36-2-1=2,03452$) maka t_{tabel} 2,03452 pembuktian untuk hipotesis berikut ini adalah :

1. Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas yang dihitung menggunakan NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 0,000 yang berarti

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel rasio profitabilitas sebesar 2,03452. Dimana t_{tabel} dicari pada signifikansi dengan derajat kebebasan ($df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$) adalah sebesar 2,03452. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,952 > 2,03452$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengujian pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel rasio likuiditas yang dihitung menggunakan CR (*Current Ratio*) sebesar 0,737 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima H_2 ditolak, artinya rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan nilai t_{hitung} variabel rasio likuiditas sebesar 2,03452. Dimana t_{tabel} dicari pada signifikansi dengan derajat kebebasan ($df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$) adalah sebesar 2,03452. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,338 < 2,03452$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga rasio likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

b. Secara Simultan dengan Uji-F

Uji F atau Uji Simultan/Uji Anova yaitu uji untuk membuktikan pengaruh semua variabel secara bersama-sama terhadap variabel bebas (Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas) dengan variabel terikat yaitu (Kinerja keuangan) diterima atau tidak hipotesis tersebut. Hasil Hipotesis secara simultan ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Secara Simultan dengan Uji-F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.742	2	4.871	17.770	.000 ^b
	Residual	9.045	33	.274		
	Total	18.787	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengelolahaan SPSS 25

Dari tabel ANOVA di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 17,770, jika dilihat pada tabel statistic pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df regression 2 dan df residual 33 maka diperoleh f_{tabel} 3,28. Sehingga berdasarkan hasil tersebut diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel} = 17,770 > 3,28$, maka rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. Koefiensi Determinasi (R²)

Koefiensi Determinasi atau R Square (R²) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kontribusi atau tinggi rendahnya pengaruh antara kinerja keuangan sebagai variabel independen terhadap rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebagai variabel dependen. Nilai R² hanya diantara 0 dan 1. Nilai R² kecil maka variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya amat terbatas. sebaliknya jika nilai mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut Hasil Uji koefisien determinasi (R²) sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.519	.489	.52354	.827

a. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Pada tabel 4.11 diatas , menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan dari R Square sebesar 0,519. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu kinerja keuangan mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebesar 51,9%. Sedangkan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dengan menggunakan uji t dan uji f. Uji t digunakan untuk menguji apakah secara persial terdapat pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan periode tahun 2017-2019. Sedangkan uji f digunakan untuk menguji apakah secara simultan terhadap pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan yang telah diuraikan menggunakan program SPSS 25 maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pembuktian hipotesis secara persial variabel independen rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan melalui hasil data penelitian di peroleh t_{hitung} sebesar 5.952 dan t_{tabel} 2.03452 atau $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($5.952 > 2.03452$) dengan nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio profitabilitas secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan NPM (*net profit margin*) berpengaruh terhadap ROA (*return on asset*). Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan artinya semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai kinerja keuangan perusahaan. sebaliknya jika nilai profitabilitas suatu perusahaan rendah maka nilai kinerja keuangan perusahaan rendah. Penelitian ini didukung oleh teori profitabilitas menurut Fahmi (2019) bahwa rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Pendapatan yang dihasilkan biasanya ditunjukkan dengan menghitung margin laba bersih (*net profit margin*) semakin besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan akan meningkatkan laba, meningkatnya laba maka akan meningkatkan perubahan pada ROA (*return on asset*). karena semakin baik nilai profitabilitas maka semakin baik pula perusahaan memperoleh keuntungan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan dalam menjaga kepercayaan investor dalam berinvestasi..

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fifi Maya Miranti (2020) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel rasion profitabilitas dengan kinerja keuangan yang artinya terdapat pengaruh signifikan positif antara *Net profit margin* terhadap *Return on asset*, semakin besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan maka akan meningkatkannya laba yang akan meningkatkan pula perubahan ROA. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erni Puji Astutik, Retnosari, Ayunda Putri Nilasari, Dinar Melani Hutajulu (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan ROA (*return on asset*).

2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pembuktian hipotesis secara parsial variabel independen rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan melalui hasil data penelitian di peroleh t_{hitung} sebesar 0.338 dan t_{tabel} 2.03452 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.338 < 2.03452$) dengan nilai signifikan sebesar 0.737 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.737 > 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan CR (*current ratio*) berpengaruh terhadap ROA (*return on asset*). Rasio likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan yang artinya semakin tinggi atau rendah rasio likuiditas maka tidak akan mempengaruhi perubahan pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini didukung oleh teori Fahmi (2019) tentang rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan

memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio lancar ini menunjukkan seberapa banyak aktiva uang yang tersedia untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo yang harus segera di bayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio likuiditas sangat penting untuk mempertimbangkan dari ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam memperoleh keuntungan. Terlalu besar nilai rasio likuiditas maka akan berdampak tidak baik terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fifi Maya Miranti (2020) bahwa rasio lancar (*current ratio*) secara persial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya *current ratio* dapat dianggap menunjukkan bahwa terjadinya masalah dalam likuiditas. Namun *current ratio* terlalu tinggi juga tidak bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur. Selain itu perubahan asset lancar yang digunakan untuk membayar utang jangka pendek tidak dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan yang dapat dilihat dari total asset yang digunakan. Semakin bagus perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya maka semakin besar pula peluang untuk memperoleh laba yang dilihat dari total asetnya.

Penelitian ini bertolak belakang dengan yang dilakukan oleh Lely Diana dan Maria Stefani Osesogo (2020) bahwa dalam penelitiannya tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen asset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Badan koordinasi Penanaman Modal. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang di hitung menggunakan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembuktian hipotesis secara simultan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan melalui hasil data penelitian di peroleh f_{hitung} sebesar 17.770 dan f_{tabel} 3.28 atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($17.770 > 3.28$) dengan nilai signifikan 0.000 yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 > 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya semakin tinggi rasio profitabilitas dan rasio likuiditas maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. sebaliknya semakin rendah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas maka akan semakin rendah pula kinerja keuangan perusahaan. perubahan pada rasio profitabilitas dan rasio likuiditas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Fifi Maya Miranti (2020) dalam penelitiannya tentang pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan variabel aktivitas terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan dari tahun 2017-2019, maka ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan periode 2017-2019, yang artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai rasio profitabilitas maka akan semakin rendah pula kinerja keuangan perusahaan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan periode 2017-2019, yang artinya besar kecilnya nilai likuiditas tidak dapat memprediksi kenaikan kinerja suatu keuangan perusahaan.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang di pengaruhi

oleh kedua variabel tersebut yaitu variabel rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

4. Berdasarkan hasil Uji Adjusted R^2 pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,519 yang artinya bahwa kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebesar 51,9% sedangkan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu rasio solvabilitas dan rasio stabilitas ekonomi.

B. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaannya yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan penjualan yang dilakukan perusahaan, agar perusahaan selalu mendapatkan keuntungan dan laba yang optimal dari setiap penjualannya. Sehingga jika perusahaan memperoleh laba yang optimal dari setiap penjualannya, maka akan berpengaruh nyata pada kinerja keuangan perusahaan yang akan memiliki kinerja keuangan yang baik di mata investor.
2. Perusahaan hendaknya selalu memperhatikan tingkat likuiditasnya agar tidak terlalu tinggi, oleh karena itu perusahaan dalam mengelolah aktiva lancar dan hutang lancarnya perlu mendapatkan perhatian dalam hal penentuan tingkat likuiditas yang optimal. Sehingga jika perusahaan memperoleh tingkat likuiditas normal setiap periodenya, maka akan

berpengaruh nyata pada bagaimana perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas dengan menambahkan variabel lain seperti rasio solvabilitas atau rentabilitas untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Nur Rakhmawati, T. L. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol.3.Issue,3*.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi Vol.1, No.1. Universitas Samudra, Langsa Aceh*.
- Erni Puji Astutik, R. A. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur. *Universitas Tidar*.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Franita, R. (2020). ANALISA PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK WANITA DIUSIA 30 TAHUN. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(3), 584-590.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husnan, S. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indonesia, I. A. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: PT. Pustaka.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lely Diana, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer(Jako) Vol 12 No 1 Universitas Multimedia Nusantara*.
- Magfira, A. (2019). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Martono, A. H. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

- Miranti, F. M. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Univerisitas IAIN Tulungagung*.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- O.Bilal, B. F. (2016). The Impact Of Liquidity Management On Financial Performance Omani Banking Sector. *Business and Economic Research, Dhofar University*.
- Nasution, M. D. T. P., Rafiki, A., Lubis, A., & Rossanty, Y. (2021). Entrepreneurial orientation, knowledge management, dynamic capabilities towards e-commerce adoption of SMEs in Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*.
- Pratama, A. M. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area*.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Rahmawati, S. d. (2020). The Effect Of Profitability Ratio, Liquidity Ratio, leverage Ratio and Company Size on Sukuk Rating Corporation During 2014-2017 Periods . *Economi cs and Business Faculty, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Rossanty, Y., Nasution, M. D. T. P., & Irawan, I. (2021). Visitor Relationship Marketing: A Case Study in Samosir Tourism Area. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5202-5208.
- Rehman, W. B. (2014). Impact Of Liquidity & Solvency On Profitability Chemical Sector Of Pakistan. *Economics Management Innovation, GC University Pakistan & COMSATS Institute of Information Technology Pakistan*.
- Rianto, B. (2009). *Dasar - Dasar pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Peerbit Gajah Mada.
- Rudianto. (2013). *Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rafiki, A., Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., & Sari, P. B. (2021). Organizational learning, entrepreneurial orientation and personal values towards SMEs' growth in Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*.
- Surya, E. D., Aditi, B., & Saragih, M. G. (2020). The Effect of Experiential Marketing on Customer Loyalty with Satisfaction as an Intervening Variables. *Enrichment: Journal of Management*, 11(1, Novembe), 103-108.
- Sekaran, U. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Salemba Empat.

- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara.*
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumarsan, T. (2015). *Sistem Pengendalian Manajemen.* Jakarta Barat: Indeks.
- Sundjaja Ridwan S, B. I. (2001). *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Erlangga.
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Tambunan, Y. K. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Diukur Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan. *Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Wahyuni, S., Mesra, B., Lubis, A., & Batubara, S. (2020). Penjualan Online Ikan Asin Sebagai Salah Satu Usaha Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Bagan Deli. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 89-94.